

|BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara alamiah, manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Manusia mampu mencapai kesempurnaan/kematangan hidup melalui suatu proses. Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohani dan jasmani juga harus langsung secara bertahap. Oleh karena itu suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan/pertumbuhan, baru dapat tercapai jika langsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan/ pertumbuhannya.¹ Jadi pendidikan sangatlah kuat kedudukannya didalam pengaruh pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia. Manusia akan dapat menyesuaikan terhadap lingkungannya bila manusia tersebut memiliki pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup. Tanpa adanya pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup maka yang terjadi adalah sebuah penindasan dan pergeseran zaman oleh orang-orang yang bodoh. Dalam menjalankan kehidupannya manusia minimal harus menguasai tentang bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga dengan demikian manusia akan mampu memilih jenis tugas yang harus ia emban dengan baik. Kehidupan manusia akan lebih berarti bila dalam perjalanan hidupnya selalu diisi dengan sebuah keberanian dan rasa optimisme yang positif untuk selalu giat

¹ Akh. Muzzaki, dan Kholilah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kopertais IV Press, Surabaya, 2011, hlm. 1.

menyelesaikan setiap tugas yang ia emban. Oleh karena itu sangatlah jelas bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap sendi kehidupan.

Dengan demikian, pendidikan yang dijadikan salah satu alat untuk membentuk pribadi manusia sangatlah perlu dimasuki tentang pengetahuan kedisiplinan, karena kedisiplinan sangatlah perlu ditanamkan disetiap pribadi manusia. Manusia akan selalu bisa mengendalikan dan mengontrol apa yang akan dilaksanakannya hanya dengan melalui kehidupan yang teratur dan disiplin. Pentingnya pendidikan kedisiplinan, itu disebabkan karena manusia tanpa hidup dengan teratur dan disiplin maka hidupnya akan merugi. Seperti yang dijelaskan didalam Al-Qur'an pada surat Al-'Ashr ayat 1-3 yang menerangkan tentang disiplin

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ^١ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (3) (العصر : 1-3)²

Artinya:

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keadaan merugi, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menetapi kesabaran” (al-Ashr : 1-3)²

Kandungan surat tersebut telah jelas menerangkan bahwa setiap waktu harus dimanfaatkan dengan baik dan diisi dengan pekerjaan yang baik pula. Kita semua telah mengerti dan mengetahui bahwa sesuatu kebaikan yang datangnya terlambat akan sia-sia adanya, contohnya pekerjaan yang sangat mulia yaitu sholat fardlu lima waktu, sholat fardlu lima waktu yang dikerjakan terlambat dari waktu yang telah ditentukan maka akan sia-sia. Oleh karena itu kita sebagai manusia harus menjunjung tinggi dan menghargai waktu.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, Al-hidayah, Jakarta, 1990, hlm. 1099.

Namun pentingnya peranan kedisiplinan dalam kehidupan manusia jarang diperhatikan, sehingga pendidikan dan aplikasi tentang disiplin sangat jarang sekali diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. Kata-kata disiplin merupakan hal yang mudah diucapkan tetapi cukup sulit untuk diterapkan.

Maka agar dapat menerapkan kedisiplinan baik dalam tataran pendidikan maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dalam mengisi era globalisasi ini, Madrasah Diniyah (MADIN) An-nuriyah ingin mencetak generasi yang islami. Yang pada saat ini dalam perkembangan yang pesat dan banyak santri yang menimba ilmu di sana . Oleh karena itu dalam pengembangan pendidikan kedisiplinan sangat perlu adanya strategi pendidikan kedisiplinan yang baik dan terencana.

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa disiplin adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu dengan berdasar pada beberapa pemikiran diatas, maka penulis terdorong untuk mengamati dan mengkaji lebih jauh tentang **“STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEDISIPLINAN DI MADRASAH DINIYAH AN-NURIYAH BANJARSARI TRUCUK BOJONEGORO”**.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam menanggapi pengertian judul, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah kunci dalam judul skripsi ini antara lain:

1. Strategi

Dalam dunia pendidikan, Strategi diartikan sebagai *a plan, methot, or series of activities disegned to achiesves a particuler educational goal* (J. R.

David, 1976). Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

2. Pengembangan

Pengembangan adalah perubahan secara bertahap kearah tingkat yang berkecendrungan lebih tinggi dan meluas dan mendalam yang secara menyeluruh dapat mencipta suatu kesempurnaan atau kematangan.

3. Pendidikan

Dalam pengertian yang sederhana dan umum **Djumberansyah Indar** dalam bukunya "**Filsafat Pendidikan**" mengutarakan bahwa makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rokhani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁴

4. Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan atau ketertiban.

5. Madrasah Diniyah An-nuriyah

Madrasah diniyah An-nuriyah Banjarsar-Trucuk-Bojonegoro didirikan pada tahun 2003 oleh K. Azizi Falaki. yang bertepatan lokasinya di belakang masjid An-nur Banjarsari-Trujuk-Bojonegoro.

³ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Prenada Media Grop, Jakarta, 2009, hlm. 126.

⁴ Djumberansyah Indar, *Filsafat Pendidikan*, Surabaya, Karya Abditama, 2009, hlm. 16

Yang pada saat ini masih terdiri dari dua tingkatan yaitu **Awwaliyah Dan Wustho**. Yang mana kedua tingkatan ini akan di jadikan obyek penelitian skripsi ini.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian pemikiran yang telah penulis rangkum pada latar belakang diatas, terdapat permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi pengembangan pendidikan Kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro ?
2. Bagaimana aplikasi strategi pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan penulis diatas, tujuan penulis adalah :

1. Mendiskripsikan strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro
2. Untuk mengetahui aplikasi strategi pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pengetahuan penulis dan sekaligus pengalaman dalam menyusun karya ilmiah
2. Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan untuk selalu lebih maju dan berkembang dengan konsep-konsep yang baru
3. Sebagai informasi, khususnya bagi Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro, dan umumnya bagi penyelenggara pendidikan formal dan nonformal untuk selalu mengembangkan lembaga pendidikannya dan mengembangkan strategi pendidikan kedisiplinan.

F. Ruang Lingkup Pembahasan

1. Ruang lingkup yang sekaligus obyek penelitian ini adalah Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro. Agar pembahasan dalam penulisan ini bisa jelas dan terarah maka penulis memberi batas terhadap permasalahan yang akan penulis teliti.
2. Strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan yang ada di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro yang meliputi : Tujuan dan target, strategi, guru, media/alat
3. Aplikasi strategi pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro.
4. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro.

G. Metode Pembahasan

1. Metode Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini metode pembahasan sangat penting digunakan untuk mengetahui alur pikiran dalam suatu pembahasan. Dalam hal ini, metode pembahasan yang dipakai adalah:

a. Metode Deduktif

Metode deduksi yaitu suatu metode berfikir yang didasarkan atas rumusan-rumusan teori yang bersifat umum kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

Jadi yang dimaksud metode deduktif adalah suatu pola pikir yang berangkat dari pengamatan yang bersifat umum menuju pada yang bersifat khusus. Berdasarkan metode ini penulis mempergunakan untuk membahas permasalahan yang bersifat umum yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan kemudian ditarik suatu yang khusus.

b. Metode Induktif

Metode induksi yaitu suatu metode berfikir yang didasarkan pada gejala-gejala atau faktor-faktor yang khusus yang kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Metode ini dimaksudkan untuk membahas suatu masalah dengan jalan mengumpulkan data dan fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa konkrit yang ada hubungannya dengan pokok bahasan, kemudian diambil pengertian atau kesimpulan.

c. Metode Komparatif

Penyelidikan komparatif dapat dilakukan dengan meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain.

Adapun yang penulis maksud dengan metode komparatif disini adalah suatu pembahasan dengan menggunakan berbagai pendapat tentang suatu masalah, kemudian mengadakan perbandingan dengan beberapa pendapat yang lebih kuat.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan dan penelitian, sistematika pembahasan.

Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta metode pendekatan yang digunakan dalam pembahasannya.

Bab kedua, ini merupakan kepustakaan mengenai pengertian, faktor-faktor, dan tujuan pendidikan. Selain itu pada bab ini juga akan diuraikan tinjauan tentang kedisiplinan yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi, unsur-unsur dan upaya-upaya penanaman disiplin.

Bab ketiga, merupakan bab yang memaparkan hasil temuan dilapangan sesuai dengan urutan rumusan masalah/fokus penelitian, yaitu latar belakang obyek yang meliputi tentang sejarah singkat berdirinya, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan santri, dan keadaan sarana dan prasarana Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari Trucuk Bojonegoro. Penyajian dan analisis data juga dipaparkan pada bab ini yaitu yang meliputi tentang strategi yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikan

kedisiplinan, aplikasi strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan. Kemudian disertai dengan disertai dengan penyajian analisa data.

Pembahasan pada bab ini dimaksudkan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan.

Bab keempat, merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua maupun ketiga, sehingga pada bab empat ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.